

## Bab II

### Metodologi dan Deskripsi Objek/Subjek Penelitian

#### A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2015), metode kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi informan di lapangan sebagai kunci jawaban dalam penelitian.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk membuat narasi secara teratur, data yang akurat dan berdasarkan kejadian-kejadian sosial yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dengan memperhatikan keterkaitan kegiatan yang berlangsung di lapangan.

Pemilihan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini berguna untuk mendorong pemahaman atas suatu kejadian sosial yang terjadi di lapangan secara akurat dan nyata dengan melihat Faktor-Faktor yang melatarbelakangi *Cyberharrasment*.

#### B. Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang berpengaruh terhadap penelitian yaitu *micro-influencer* yang mengalami *cyberharrasment*. Suffah (2015) mengemukakan pada penelitian kualitatif, informan sebagai juru kunci informasi dalam menjawab penelitian yang akan dilaksanakan. Pada ketentuan diatas, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan 4 *micro-influencer* yang akan menjadi pemberi informasi dan pemberi kunci jawaban dalam menjawab penelitian. Yaitu Amy Jesscia, Oknita Simorangkir, Alin dan Fridyka Perdana.

Penentuan informan ini didasarkan dengan adanya teknik pemilihan informan menurut Afifah (2015), yang berisikan bahwa *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan sesuai penelitian yang berfungsi menjawab rumusan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Penentuan informan didasarkan dengan adanya peristiwa yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian peneliti. Sehingga informan dapat menjawab sesuai peristiwa terkait permasalahan informan.

#### C. Operasionalisasi Konsep

Konsep	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
--------	---------	-----------	-------------------------

<i>Diri (William D. Brooks )</i>	1. Pandangan atau perasaan (Jalanudin pada Pratiwi,2017)	-Komunikasi diri sendiri pada orang lain.  -Pandangan terhadap komentar yang diberikan orang lain pada diri sendiri  -Penerimaan diri sendiri atas sempurna dan tidak	Wawancara 3 orang (Oknita, Amy,Alin dan Lini)
	2. <i>Self image</i> /tampilan fisik (Pratiwi,2017)	-Penerimaan terhadap perubahan diri sendiri  -Membandingkan diri sendiri dengan orang yang bertubuh ideal dan berkulis mulus	Wawancara 3 orang (Oknita, Amy,Alin dan Lini)
		-Perilaku dan interaksi terbentuk melalui lingkungan sekitar	Wawancara 3 orang (Oknita, Amy,Alin dan Lini)
<i>Body shamming</i>	1. Penampilan diri sendiri (Reski,2020)	-Meningkatkan kepercayaan diri	Wawancara 3 orang (Oknita, Amy,Alin dan Lini)
	2. Makanan (Reski,2020)	-Mengurangi porsi makanan agar tetap ideal	
	3. Berat badan (Reski,2020)	-Menurunkan berat badan dan membuat badan stabil agar tetap menarik	
	4. Kecemasan (Reski,2020)	-Berdampak kurang percaya diri, menyebabkan jerawat dan gangguan makan atau mogok makan.	
<i>Cyberharrasment</i>	1. Melecehkan <i>online</i> (M.Dicka, 2019)	- Melecehkan dengan kalimat dan emotikon seksual pada <i>Direct Messages</i>  -Tindakan membuat seseorang tersinggung, tidak nyaman dan direndahkan.	Wawancara 3 orang (Oknita, Amy,Alin dan Lini)
	2.. Reputasi seseorang (M.Dicka, 2019)	-Adanya fitnah, fakta yang bukan sebenarnya.  -Memberikan berita palsu terhadap diri seseorang  -Kalimat yang menjatuhkan kepercayaan diri seseorang.	

<i>Komentar negatif</i>	1. Pendapat publik (Hasfi, dkk, 2018)	-Didasarkan asumsi pemikiran masyarakat -Pendapat beragam dan dapat memanipulasi orang lain	Wawancara 3 orang (Oknita, Amy, Alin dan Lini)
	2. Perilaku Massa (Paul, 1989)	-Desas-desus yang disebar dengan cepat membuat orang lain menjadi percaya sebagai kebenaran -Gaya berpakaian atau mode membuat spekulasi negatif oleh banyak orang.	

#### D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, pengumpulan data ini dilakukan agar tercapainya tujuan dari penelitian dan menghasilkan data yang akurat. Adapun 3 teknik tersebut, ialah:

##### a. Wawancara

Menurut Muhammad (2015), peneliti menggunakan wawancara sebagai dasar penelitian karena peneliti ingin menemukan masalah apa yang terdapat pada subjek penelitian dengan menggali pertanyaan secara mendalam dan subjek bisa menjawab berdasarkan pengalamannya pada masa lampau ataupun pada masa sekarang berdasarkan yang dialami subjek penelitian.

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai data pendukung untuk mendapatkan informasi dari informan tersebut. Dokumentasi diperlukan sebagai kebutuhan peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam tercapainya tujuan dari penelitian tersebut. Dokumentasi yang diperlukan adalah mengambil *screenshot-an* dari akun milik narasumber.

##### c. Observasi

Observasi dilakukan saat peristiwa yang akan diteliti berlangsung pada kegiatan tersebut. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi

secara tidak langsung. Observasi tidak langsung ini dilakukan berdasarkan pengamatan dari foto atau video, *comment* dari pengguna akun tersebut.

## E. Jenis Data

Menurut Hasan (2002), terdapat 2 jenis data yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian kualitatif. Jenis data tersebut yaitu data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Adalah data yang didapatkan melalui sumber aslinya atau orang lain, atau melalui informan yang telah diwawacarai. Pada hal ini peneliti melakukan interview dengan narasumber yang sudah ditentukan peneliti sebelumnya.

### b. Data Sekunder

Adalah data yang didapatkan melalui dokumen atau jurnal seseorang yang sudah diterbitkan di internet atau jurnal nasional. Sumber tersebut berasal dari buku yang tertulis, jurnal ilmiah, dokumen pribadi maupun dokumen yang resmi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa *media monitoring* dan *media content analysis* untuk mengetahui komenan yang terdapat di kolom komentar pengguna, *feedback* dari pengguna.

## F. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) terdapat tiga tahapan untuk menganalisis penelitian kualitatif. Ketiga tahapan tersebut, ialah:

### a. Data Reduction

Setelah pengambilan data, data yang didapat sangat banyak. Maka data yang didapat selanjutnya akan direduksi dengan cara memilih-milih data, memusatkan perhatian dengan cara menyederhanakan data serta melakukan transformasi data kasar yang ditemui pada catatan-catatan lapangan tersebut.

### b. Data Display

*Data display* atau yang biasa disebut penyajian data adalah tahap kedua atau paling penting pada analisis data kualitatif. Data yang disajikan disusun secara

terstruktur sehingga dapat dipahami peneliti maupun pembaca, data yang disajikan tersebut nantinya akan menghasilkan suatu kesimpulan dari penelitian yang sedang berlangsung.

*c. Penarikan Kesimpulan*

Penarikan kesimpulan berisi tentang jawaban atau pernyataan sehingga diketahui kebenaran dari suatu penelitian tersebut. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data primer ataupun sekunder dari penelitian yang sudah dilangsungkan.

